

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari uraian yang telah dibahas pada bab 1,2, dan 3 maka dapat disimpulkan bahwa gambaran perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda dapat dilihat perjalanan haji yang telah dilakukan yaitu (1) Berhaji menggunakan kapal uap milik Belanda, (2) Memakan waktu yang cukup lama, (3) Berada di bawah pengawasan serdadu Belanda, (4) Menghadapi ancaman perompak atau bajak laut , dan (5) Jatuh haru dan berlinang air mata menginjakkan kaki di Mekkah.

Kemudian faktor penyebab lama perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda adalah (1) Perjalanan haji menggunakan kapal, (2) Seringnya kapal berhenti di setiap pelabuhan untuk menaikkan calon jamaah haji, (3) Tidak ada cara lain untuk naik haji pada masa itu selain menempuh cara yang ditentukan oleh pihak Pemerintahan Hindia Belanda.

. Dampak bagi masyarakat pribumi terhadap perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda adalah (1) Jatuh dan berlinang air mata ketika menginjakkan kaki di Tanah Suci Mekkah, (2) Menciptakan kerinduan yang sangat tinggi pada setiap calon jamaah haji untuk selamat sampai ke Tanah Suci Mekkah.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, bahwa novel *Rindu* karya Tere Liye merefleksikan perjalanan haji pada masa penjajahan Belanda.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap gambaran perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dengan tinjauan sosiologi sastra bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perjalanan haji di dalam novel *Rindu*. Maka, saran peneliti, bagi peneliti lain yang ingin meneliti novel *Rindu* diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda.

